



**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II  
DI SMA NEGERI 2 UNGARAN**

**Disusun Oleh**

**Nama : Hanik Mundirotun  
NIM : 4301409024  
Prodi : Pendidikan Kimia**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si

Dra. Jadmi Rahayu, MM.

NIP. NIP 195310131984031001

NIP195912051985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ( PPL II ) di SMA NEGERI 2 UNGARAN.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktek belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dra. Jadmi Rahayu, MM. selaku Kepala SMA Negeri 2 Ungaran.
2. Ibu Sri Indihartati, M.Pd. selaku Guru Koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
3. Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si. selaku Dosen koordinator PPL SMA Negeri 2 Ungaran
4. Dra. Woro Sumarni, M.Si. Dosen pembimbing PPL SMA Negeri 2 Ungaran
5. Guru Pamong Kimia Djoko Basuki Nugroho, S. Pd.
6. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan
7. Siswa-siswa SMA Negeri 2 Ungaran khususnya kelas X5, X6, X7, X8, dan X9 yang telah bekerjasama dalam kelancaran PPL 2 ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa. Besar harapan kami semoga kegiatan PPL ini memberikan manfaat kepada penulis khususnya dan pihak-pihak yang terkait lainnya pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Dasar Hukum.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	7
E. Proses Pembimbingan.....	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL.....	8
<b>BAB IV SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	10
B. Saran.....	10
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	11
<b>REFLEKSI DIRI</b> .....	12
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2012/2013
2. Rencana Kegiatan sehari-hari
3. Presensi mahasiswa PPL
4. Daftar hadir dosen pembimbing
5. Kartu Bimbingan praktek mengajar
6. Daftar hadir dosen koordinator
7. Program Tahunan
8. Program Semester
9. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal
10. Silabus
11. Rencana Pembelajaran (RP)
12. Jadwal Praktikan Mengajar
13. Agenda Mengajar
14. Daftar Presensi Siswa
15. Soal Ulangan
16. Analisis Nilai ulangan harian

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan YME, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. UNNES merupakan universitas yang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Tujuan tersebut dapat dicapai karena mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi: perencanaan pembelajaran, strategi belajar mengajar, evaluasi pembelajaran, media pembelajaran

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi ; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat PPL**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Manfaat bagi praktikan**

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

### **2. Manfaat bagi sekolah**

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

### **3. Manfaat bagi UNNES**

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
  - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
  - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Rektor :
  - a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## B. Struktur Organisasi Sekolah

Memasuki tahun 2009, bidang pendidikan sarat dengan kebijakan-kebijakan baru pemerintah yang sudah mulai dan akan dilaksanakan. Kebijakan-kebijakan baru tersebut secara signifikan membawa perubahan yang mendasar di sekolah. Adanya Undang – undang Nomor 22 Tahun 2002 tentang Otonomi Daerah misalnya, mengakibatkan struktur Departemen Pendidikan Nasional. Sekolah yang sebelumnya bertanggung jawab secara langsung kepada Kantor Wilayah Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi (sekarang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi) saat ini bertanggung jawab secara langsung kepada Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah kebijakan baru pemerintah yang membawa perubahan mendasar dalam bidang pendidikan termasuk sekolah. Manajemen Berbasis Sekolah membawa perubahan yang mendasar dalam pengelolaan suatu sekolah. Kebijakan baru pemerintah dalam bidang pendidikan lainnya yang mulai dilaksanakan adalah *Life Skill*, Kurikulum 2004, Komite Sekolah dan Dewan Pendidikan.

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu

### C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ( KTSP )

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan ( KTSP ) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi ( SI ) dan Standar Kompetensi Lulusan ( SKL ) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan ( BSNP ). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

1. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Belajar untuk memahami dan menghayati
3. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif
4. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain

## **BAB III PELAKSANAAN**

### **A. Waktu**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA NEGERI 2 UNGARAN dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **B. Tempat**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN yang berlokasi di Jalan Diponegoro 277 Ungaran.

### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

#### **1. Penerjunan ke sekolah latihan**

Penyerahan mahasiswa PPL kepada Kepala Sekolah SMA N 2 Ungaran dilaksanakan pada hari Senin tanggal 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMA N 2 Ungaran, Drs. Adang Syamsudin Sulaha, M.Si.

#### **2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Di SMA N 2 Ungaran menggunakan kurikulum KTSP. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu pada minggu kedua praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN antara lain yaitu membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), Silabus, Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

#### **3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)**

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA NEGERI 2 UNGARAN antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera, upacara pada hari Besar Nasional. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru

(praktikan) harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain (PBM di dalam kelas, untuk mapel Adm. Perkantoran dituntut untuk menerapkan variasi pembelajaran) : membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, variasi dalam pembelajaran (variasi suara, variasi teknik, variasi media) memberikan penguatan, menulis di papan tulis, mengkondisikan situasi siswa, memberikan pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran

#### **4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar**

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

#### **5. Penyusunan Laporan PPL**

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

### **D. Materi Kegiatan**

Mata Pelajaran yang diajarkan adalah Kimia. Adapun materi pelajaran yang diajarkan adalah Sistem Periodik Unsur dan Ikatan Kimia.

### **E. Proses Pembimbingan**

Selama PPL di SMA NEGERI 2 UNGARAN, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, yaitu melalui bimbingan secara intern.

#### **1. Bimbingan dengan Guru Pamong**

Waktu : Setiap saat

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Bahan mengajar

- Pembuatan silabus, RPP, Prota dan Promes
- Pengadaan Ulangan Harian
- Pembuatan soal dan kunci jawaban baik untuk ulangan maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
- Pemberian tugas
- Penggunaan media
- Penggunaan metode
- Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

## **2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing**

Waktu : setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- Kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan
- Bimbingan materi dan penggunaan metode yang efektif untuk PBM
- Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan
- Informasi-informasi terbaru baik dari sekolah latihan maupun UPT
- Pelaksanaan ujian praktek mengajar

## **F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

### **1. Hal-hal yang Menghambat**

- Dalam PBM Manajemen-Adm. Perkantoran menggunakan bahasa Indonesia, sehingga mempercepat pemahaman siswa terhadap penguasaan materi.
- Kemampuan praktikan menangani siswa yang ramai saat pembelajaran (kadang siswa sangat sulit untuk dikendalikan saat praktikan mengajar tanpa diawasi oleh Guru Pamong).

### **2. Hal-hal yang Mendukung**

- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- Fasilitas sekolah SMA NEGERI 2 UNGARAN cukup mendukung dalam PBM

- Kondisi siswa yang mendukung dalam proses PBM, dalam hal ini siswa SMA NEGERI 2 UNGARAN aktif dan selalu siap dalam menerima materi pelajaran
- Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
- Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA NEGERI 2 UNGARAN, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
  - Menguasai bahan atau materi
  - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
  - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
  - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan PPL 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke tempat latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan praktikan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Harus ada konfirmasi antara pihak universitas dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalah pahaman.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu beradaptasi dengan masyarakat yang ada di sekolah.
4. Mahasiswa PPL harus menaati semua tata tertib sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita; 2008, *Laporan PPL 2 di SMA Negeri 3 Semarang*.
- BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas
- Buku pedoman PPL UNNES. 2012. UPT LP2M: Semarang.
- SMA NEGERI 2 UNGARAN; 2012, *Program Kerja Sekolah*.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Hanik Mundirotun

NIM : 4301409024

Prodi : Pendidikan Kimia

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Pada PPL 2 praktikan ditempatkan di SMA N 2 Ungaran yang beralamat di Jl. Diponegoro 277 Ungaran dimulai pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 2 ini salah satunya adalah melaksanakan proses mengajar secara mandiri. Pada Proses Belajar Mengajar (PBM) Kimia di SMA N 2 Ungaran praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah:

### 1. Refleksi terhadap Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Kimia

Mata pelajaran Kimia merupakan mata pelajaran yang mempelajari mengenai komposisi dan sifat zat atau materi dalam skala atom hingga molekul serta perubahan atau transformasi serta interaksi untuk membentuk materi yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. SMA Negeri 2 Ungaran ini siswa menggunakan buku cetak dan juga LKS (Lembar Kerja Siswa) sebagai pegangan ketika guru menerangkan materi. Hal tersebut tentu saja memberikan kemudahan lebih bagi siswa untuk memahami materi secara lebih luas dan mengembangkannya.

Kemampuan praktikan dalam membuat siswanya begitu antusias dalam setiap mata pelajaran merupakan cara yang dilakukan praktikan agar siswanya tidak merasa tegang saat mengikuti proses belajar mengajar karena mata pelajaran Kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan secara nasional. Kelemahan yang ditemukan di lapangan adalah ruang laboratorium yang masih direnovasi dan ruangan yang digunakan adalah ruang kelas yang didalamnya juga ada siswa yang sedang belajar sehingga kegiatan praktikum kurang maksimal.

### 2. Refleksi terhadap Ketersediaan Sarana dan Prasarana PMB yang ada di SMA NEGERI 2 UNGARAN

Sarana dan prasarana yang ada di SMA 2 Ungaran secara umum seperti di sekolah pada umumnya setiap kelas ada White Board dan black board, meja dan kursi. Selain itu untuk kelas X dari X1-X9 sudah dilengkapi dengan LCD projector di setiap kelas yang dapat mempermudah praktikan dalam berinovasi menggunakan media dalam pembelajaran. Refleksi terhadap Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Kualitas guru pamong serta guru-guru lain sudah sangat baik. Guru pamong banyak memberi nasihat kepada praktikan mengenai bagaimana cara mengajar dan menghadapi siswa. Praktikan juga meminta bimbingan kepada guru pamong ketika ada kompetensi yang belum kami kuasai. Guru pamong memberikan praktikan kebebasan dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan keahlian yang praktikan kuasai sehingga tidak mengekang kreatifitas praktikan. Guru pamong juga memberikan banyak pandangan bagi praktikan

sehingga tidak hanya sebagai *partner* mengajar, namun juga sebagai sosok teladan bagi praktikan. Sikap seperti ini tak hanya ditujukan kepada mahasiswa praktikan, tetapi juga pada siswa SMA N 2 Ungaran.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 2 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 2.

3. Refleksi terhadap Kualitas Pembelajaran di SMA NEGERI 2 UNGARAN

Kualitas pembelajaran di SMA N 2 Ungaran sudah baik. Hal ini dapat terlihat dari proses pembelajaran yang berlangsung kondusif dan berjalan lancar. Dalam proses pembelajaran sudah terjalin suatu hubungan interaksi yang positif antara siswa dengan praktikan. Hal ini terlihat dengan keaktifan siswa dalam mengerjakan soal yang diberikan praktikan dan keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh praktikan.

4. Nilai tambah yang diperoleh Praktikan melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki guru antara lain keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, memberi penguatan, bertanya, berinteraksi dengan siswa, berdiskusi, mengelola kelas dan lain-lain.

5. Sarana pengembangan bagi sekolah dan UNNES

a. Bagi sekolah latihan

Saran pengembangan bagi sekolah latihan hendaknya lebih meningkatkan pengadaan pembelajaran kimia yang berbasis inkuiri sehingga dapat mencetak peserta didik yang berpikir kritis serta penggunaan alat laboratorium yang lebih optimal. Selain itu, meningkatkan sarana dan prasarana, dan kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerja sama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

b. Bagi UNNES

Saran pengembangan untuk UNNES yaitu agar pihak universitas lebih meningkatkan kerja sama dengan pihak-pihak sekolah guna peningkatan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional agar lulusan dari UNNES dapat menjadi tenaga profesional di bidangnya.

Guru Pamong

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

Djoko Basuki Nugroho, S.Pd.  
NIP 196401271988031002

Hanik Mundirotun  
NIM 4301409024